

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Case Study yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap implementasi aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS) pada Universitas Bina Nusantara. Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisa terhadap proses bisnis pada Universitas Bina Nusantara, masih terdapat *Gap* dan *Partial Gap* antara target yang ingin dicapai dengan hasil yang didapatkan. Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Investasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang dilakukan Universitas Bina Nusantara masih belum dapat mendukung visi dan misi organisasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh hasil kuesioner dari karyawan yang dinilai menggunakan 4 perspektif pada *IT Balanced Scorecard*, dimana masih terdapat 14 *gap* dan 6 *partial gap*, serta hanya 1 *fit* dari target yang ditentukan.
- b) Investasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang dilakukan Universitas Bina Nusantara masih belum memberikan *impact* dan masih belum meningkatkan efektivitas proses bisnis. Hal ini terutama dapat terlihat dari butir 8 dan 9 pada pertanyaan kuesioner, dimana butir-butir tersebut seluruhnya mendapatkan persetujuan karyawan kurang dari 50% (dinyatakan sebagai *Gap*).
- c) Investasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang dilakukan Universitas Bina Nusantara masih belum dapat meningkatkan kinerja kerja karyawan. Hal ini terutama dapat terlihat dari butir 13, 14, 15, 16 pada pertanyaan kuesioner, dimana

butir-butir tersebut seluruhnya mendapatkan persetujuan karyawan kurang dari 50% (dinyatakan sebagai *Gap*).

d) Investasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang dilakukan Universitas Bina Nusantara masih belum efektif. Beberapa kelemahan pada proses implementasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang berhasil dirangkum dari saran para karyawan dari kuesioner antara lain adalah:

- a. Kurangnya dukungan terhadap proses bisnis yang diharapkan oleh para karyawan.
- b. Sulitnya materi *training* dan kurangnya waktu *training* pada karyawan sehingga para karyawan belum memahami cara penggunaan aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang baik dan benar.
- c. Kurangnya sosialisasi pada karyawan sehingga para karyawan masih belum memahami potensi yang ada pada aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS).
- d. *User Interface* dari aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS) yang tidak *user friendly* sehingga menyulitkan para karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka dan juga menyebabkan tingginya tingkat *human error*.
- e. Kurangnya *testing* yang dilakukan dari pihak *IT Division* sebelum merilis aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS) sehingga masih terdapat *system error*. Tingkat *availability* dan *response time* dari aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS) juga perlu diperhatikan oleh *IT Division*.
- f. Dokumentasi dan dukungan dari *IT Division* yang dirasa masih kurang oleh para karyawan.

5.2 Saran

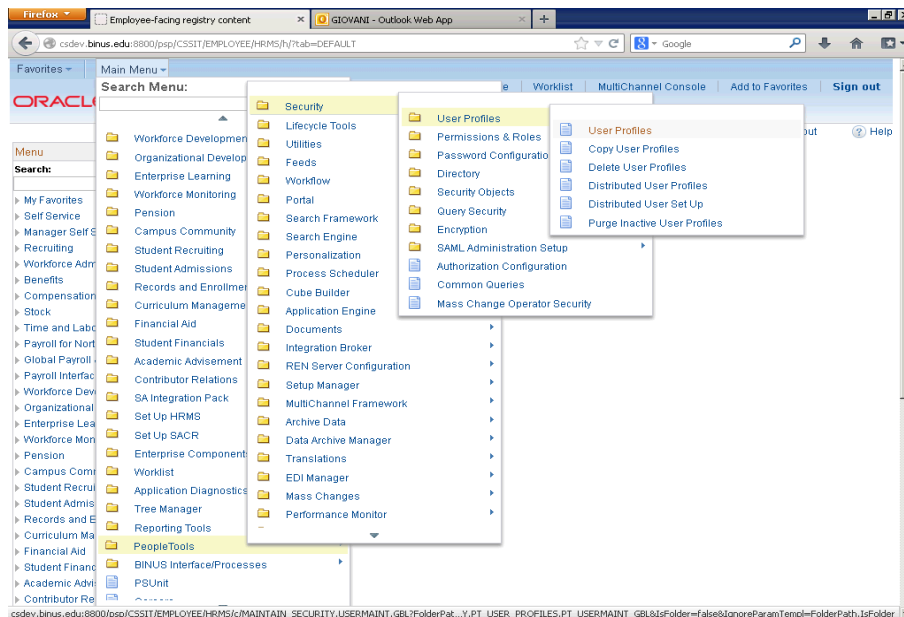
Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

- a) Dilakukannya evaluasi ulang terhadap proses bisnis yang berjalan pada suatu divisi dan proses bisnis yang didukung oleh aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS), untuk kemudian dicari solusinya. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang ada dapat didukung secara penuh oleh aplikasi *Oracle Campus Solution* (OCS). Solusi yang memungkinkan adalah melakukan *Business Proses Reengineering* atau melakukan pengembangan/perbaikan modul pada *Oracle Campus Solution* (OCS) yang dirasa masih belum memenuhi kebutuhan proses bisnis atau gabungan dari keduanya.
- b) Pelaksanaan *training* yang lebih intensif dengan materi/dokumentasi yang lebih baik untuk para karyawan. Menurut Lanigan (2010) terdapat 8 ciri bahwa sebuah materi *training* dapat dinyatakan efektif, yaitu: *chunked* (utuh, tidak terbagi-bagi), *connected with transitions* (menggunakan kata penghubung yang baik antar pernyataan), *easy to read* (mudah dibaca), *incorporates white spaces* (terdapat area kosong untuk mengurangi kesan dari pembaca mengenai padatnya materi), *uses images* (menggunakan gambar), *uses bullets* (menggunakan poin-poin penting), *visually appealing* (mempunyai tampilan yang menarik), *provides practices and feedback* (terdapat latihan dan penilaian sehingga peserta *training* dapat mengetahui tingkat kemampuan mereka).
- c) Lebih gencarnya dilakukan sosialisasi terhadap potensi *Oracle Campus Solution* (OCS) sehingga para karyawan dapat memahami potensi yang dimiliki oleh *Oracle Campus Solution* (OCS) serta penerapan *Change Management* yang baik.

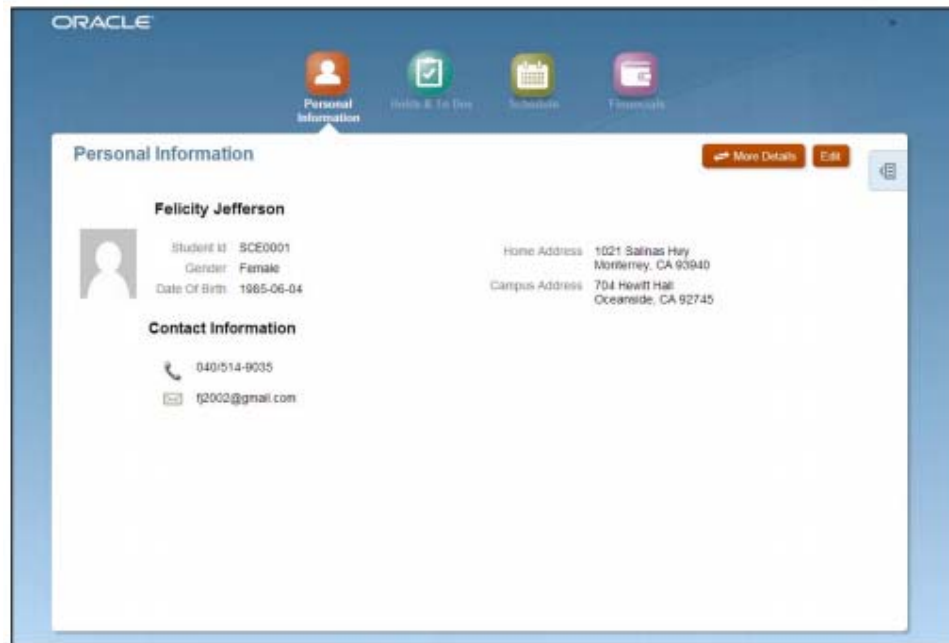
Karena *Change Management* yang baik dapat mengurangi resistensi dari para karyawan. (Palmer, Dunford, & Akin, 2009)

- d) Pembuatan *User Interface* yang lebih *user friendly* pada *Oracle Campus Solution* (OCS). Hal ini dimungkinkan dengan menggunakan fasilitas *dashboard* yang terdapat pada *Oracle Campus Solution* (OCS).

Berdasarkan dokumentasi Peoplebooks Campus Solution 9.0 (2013), *user interface* dari *Oracle Campus Solution* (OCS) dapat dikustomisasi sesuai preferensi dari *user* dengan menggunakan *icon* dan *display* yang langsung menuju halaman yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan. Dengan demikian, *user* mendapatkan navigasi yang lebih *simple* dengan tetap mempertahankan fungsionalitas dari *Oracle Campus Solution* (OCS). Berikut adalah perbandingan antara *user interfacenavigasi* dari *Oracle Campus Solution* (OCS) yang saat ini digunakan oleh Universitas Bina Nusantara dengan *user interface* navigasi yang telah dikustomisasi.



Gambar 5.1 *User Interface* Navigasi yang saat ini digunakan (Dokumentasi Internal)



Gambar 5.2 *User Interface* Navigasi yang telah dikustomisasi (Peoplebooks, 2013)

- e) Penerapan *Project Quality Management* yang lebih baik pada proses *testing* aplikasi *Oracle Campus Solution (OCS)* sebelum dirilis ke *user* (karyawan). Menurut Schwalbe(2010), tujuan dari *Project Quality Management* adalah memastikan bahwa project dapat memenuhi kebutuhan *user*terkait dengan kualitas dari suatu *project*.*Project Quality Management* terdiri dari 3 proses utama yaitu: *Planning Quality, Performing Quality Assurance, Performing Quality Control*.
- f) Pembuatan dokumentasi yang lebih baik serta peningkatan dukungan dari *IT Division*.